

---

**PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN MODAL KERJA, STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS**  
**(Studi pada Perusahaan Industri Properties dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022)**  
**(Influence of Working Capital Turnover Rate, Capital Structure and Liquidity on Profitability**  
**(Study of Industrial Properties and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2020-2022))<sup>1</sup>**

---

**Ailsa Sahda Istiqomah Solihin<sup>2</sup>; Neng Asiah<sup>3</sup>**

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas, untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas, serta pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga menguji pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal, dan likuiditas terhadap profitabilitas secara bersama-sama. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling purposive. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari 27 perusahaan sektor properties dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022. Penelitian ini didasarkan pada metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, dengan bantuan program SPSS versi 25. Temuan dari analisis data yang telah dilakukan terbukti bahwa perputaran modal kerja, struktur modal, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Serta berdasarkan nilai R Square sebesar 0,183, dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja, struktur modal, dan likuiditas dapat menjelaskan profitabilitas sebesar 18,3%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain*

**Kata kunci:** *Perputaran modal kerja, Struktur modal, Likuiditas, dan Profitabilitas.*

**Kode JEL:**

---

**Abstract**

*This research aims to examine the effect of working capital turnover on profitability, to test the effect of capital structure on profitability, as well as the effect of liquidity on profitability. This research also examines the influence of working capital turnover, capital structure, and liquidity on profitability together. The sampling method used was purposive sampling. The sample in this research is the financial reports of 27 properties and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. This research is based on quantitative research methods with associative research types, with the help of the SPSS version 25 program. The findings from the data analysis that have been carried out prove that working capital turnover, capital structure and liquidity simultaneously influence profitability. And based on the R Square value of 0.183, it can be*

---

*concluded that working capital turnover, capital structure and liquidity can explain profitability of 18.3%, and the rest is influenced by other factors.*

**Keywords:** *Working capital turnover, capital structure, liquidity and profitability.*

**JEL Codes:**

## **PENDAHULUAN**

Industri properties dan real estate merupakan dua hal yang sangat mendukung kehidupan manusia, dimana kegiatan sehari-hari manusia tidak dapat lepas dari industri tersebut. Berdasarkan SK Menteri Perumahan Rakyat no.05 /KPTS/BKP4N/1995, properties adalah tanah hak dan atau bangunan permanen yang menjadi objek pemilikan dan Pembangunan. Sedangkan menurut Peraturan Perundang-undangan PDMN No.5 Tahun 1974 yang mengatur tentang industri real estate, industri real estate adalah perusahaan properties yang bergerak dalam bidang penyediaan, pengadaan, serta pematangan tanah bagi keperluan usaha-usaha industri, (Mahardika & Suci, 2021).

Perusahaan properties dan real estate dewasa ini semakin banyak dan kian menjamur, namun yang sudah go public, dan memutuskan untuk melakukan publikasi laporan keuangannya pada Bursa Efek Indonesia masih belum terlalu banyak. Dengan dilakukannya suatu publikasi, maka dapat dilihat kinerja perusahaan secara transparan, terlebih dalam melihat perputaran modal kerja, struktur modal, likuiditas, serta profitabilitas suatu perusahaan. Dimana hal tersebut akan memberikan masukan untuk dilakukannya suatu investasi.

Dalam Maming (2018), menjelaskan bahwa bagi suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal, dapat dilakukan dengan memperbesar jumlah produksi yang dapat dijual. Salah satu faktor produksi terpenting ialah modal kerja yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasi perusahaan demi menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Riyanto dalam Violita & Sulasmiyati (2017), menyatakan bahwa struktur modal adalah pertimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Baik buruknya struktur modal suatu perusahaan akan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan, yang kemudian akan mempengaruhi profitabilitas. Dalam hal ini pada perusahaan properties dan real estate umumnya akan mengajukan perencanaan pembangunan kepada para investor untuk mendapatkan tambahan modal.

Menurut Tunggal dalam Iskandar et al. (2014), menyatakan bahwa jika perusahaan memutuskan menetapkan modal kerja dalam jumlah yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya profitabilitas. Semakin tinggi likuiditas, maka posisi perusahaan di mata kreditur akan semakin baik, karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan properties dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 sampai dengan 2022. Hal ini berdasarkan pada data di atas yang menyatakan nilai PDB yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Dimana industri pada sektor properties dan real estate ini sangat berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia.

Perusahaan properties dan real estate merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengembang bangunan untuk disewakan ataupun dijual dalam bentuk perumahan, ruko, apartemen, serta pusat perbelanjaan sekaligus dengan fasilitas yang disediakan oleh pihak perusahaan. Perusahaan dalam bidang ini sangat diminati oleh para pelanggan dan juga investor, hal ini dikarenakan setiap tahunnya properties maupun real estate terus mengalami peningkatan harga, baik harga sewa maupun harga jual bangunan. Tetapi, perubahan harga tersebut dapat terjadi sewaktu-waktu, tanpa adanya pemberitahuan kepada pelanggan terlebih dahulu, sehingga tidak mengherankan apabila terjadi pembatalan persetujuan sewa atau pembelian dari pelanggan, yang kemudian mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian, (Putry & Ardini, 2023).

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Sastra (2019) yang meneliti tentang pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur 2012-2014. Yang membedakan penelitian sebelumnya ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada jenis perusahaan yang diteliti, serta periode tahun penelitian dilakukan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh langsung perputaran modal kerja terhadap profitabilitas, struktur modal terhadap profitabilitas, dan likuiditas terhadap profitabilitas. Serta untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tingkat perputaran modal kerja, struktur modal, dan likuiditas secara bersama-sama terhadap profitabilitas.

### **Perputaran Modal Kerja**

Perputaran modal kerja merupakan perbandingan antara penjualan dan modal kerja bersih, yaitu aktiva lancar dikurangi utang lancar, Wardiyah dalam (Cahyani & Sitohang, 2020). Dapat juga dikatakan bahwa banyaknya modal kerja yang berputar selama suatu periode tertentu.

Perputaran modal kerja atau working capital turnover merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu, atau dengan kata lain seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam satu periode, Riyanto dalam (Maming, 2018). Dan beberapa teori tentang perputaran modal kerja dapat dipelajari dari beberapa pendapat di bawah ini.

Menurut Kasmir (2020), perputaran modal kerja atau yang biasa disebut dengan Working Capital Turn Over adalah salah satu rasio untuk mengukur keefektifan modal kerja dalam suatu perusahaan selama periode tertentu. Yang berarti besarnya modal kerja yang berputar selama satu periode, dan untuk mengukur rasio ini dapat dibandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata.

Perputaran modal kerja menunjukkan besarnya penjualan yang diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Untuk menghitung besarnya Working Capital Turnover (WCT) dapat digunakan rumus sebagai berikut, Sawir dalam (Dewi et al., 2020):

$$WCT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

### **Struktur Modal**

Addae et al. dalam Sukmayanti & Triaryati (2019), menyatakan bahwa struktur modal adalah sumber komposisi dana yang dikelola oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis usahanya untuk mendapatkan tingkat profitabilitas. Apabila dana yang

dimiliki perusahaan sebagai modal dapat dikelola dengan baik, maka kebutuhan modal yang diperlukan perusahaan akan terjaga dengan baik.

Riyanto dalam Violita & Sulasmiyati (2017), menjelaskan bahwa struktur modal adalah pertimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Dalam hal ini modal yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan hutang jangka panjang yang perusahaan lakukan.

Menurut Fahmi (2020), menjelaskan bahwa struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio hutang yang digunakan untuk membandingkan antara total hutang dengan total aset. Dengan kata lain, seberapa besar aset perusahaan dibiayai hutang, atau seberapa besar hutang perusahaan tersebut mempengaruhi pengelolaan aset, Kasmir dalam (Putri, 2021). Debt to Asset Ratio (DAR) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

### **Likuiditas**

Menurut Sitanggang (2014), likuiditas merupakan ukuran kinerja perusahaan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang segera harus dilunasi yaitu kewajiban keuangan yang jatuh temponya sampai dengan 1 tahun.

Menurut Nugraha & Lisandri (2021), likuiditas adalah indikator mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban keuangan jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan untuk merubah aset lancar menjadi uang kas.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih, Riyanto dalam (Sastra, 2019).

Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo, (Kasmir, 2020). *Current Ratio* dapat dicari menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### **Profitabilitas**

Sartono dalam Rahmawati & Mahfudz (2018), menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.

Dalam suatu perusahaan, profitabilitas mempunyai peran penting, yaitu untuk kelangsungan hidup perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola

harta dan ekuitas perusahaan dalam menghasilkan laba, Halim dalam (Putry & Ardini, 2023).

Pengukuran rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan Return On Asset (ROA). Menurut Sitanggang (2014), Return On Asset adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari jumlah dana yang diinvestasikan perusahaan atau total aset.

Menurut Hery(2020), rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset, (Hery, 2020). Return on Assets (ROA) dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Alat Analisis	Persamaan	Perbedaan
1	Rian Maming  Jurnal Manajemen, Vol.4, No.2, Desember 2018	Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Analisis Regresi Linier Sederhana	Menganalisis pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.	Tidak menganalisis pengaruh struktur modal dan likuiditas, terhadap profitabilitas. Objek penelitian berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
2	Resi Yanuesti Violita, Sri Sulasmiyati.  Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol.51, No.1, Oktober 2017	Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)	Analisis Regresi Linier Sederhana	Menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.	Tidak menganalisis pengaruh perputaran modal kerja dan likuiditas, terhadap profitabilitas. Objek penelitian berupa perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di BEI
3	Heri Sudarsono, Sarasri Mumpuni Rubha, Ari Rudatin.  <i>Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMAE) Proceeding, Vol.2, 2019</i>	Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas di Bank Syariah	Analisis Deskriptif, Analisis Koefisien Korelasi, Analisis Regresi	Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.	Tidak menganalisis pengaruh perputaran modal kerja dan struktur modal, terhadap profitabilitas. Objek penelitian berupa Bank Syariah yang telah terdaftar di OJK.

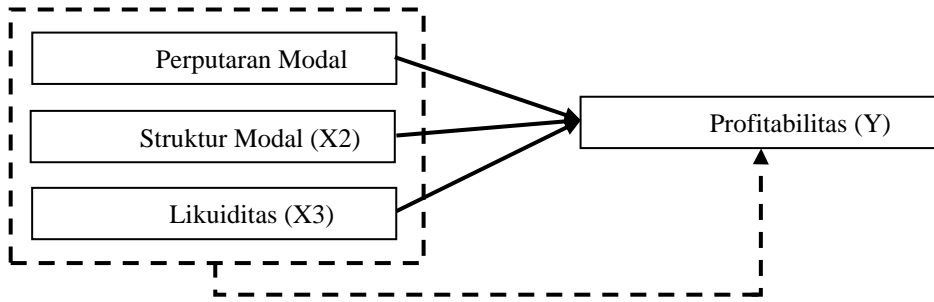
4	Emilia Sastra Jurnal Ekonomi, Vol.XXIV, No.1, Maret 2019	Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur 2012-2014	Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis	Menganalisis pengaruh modal kerja, likuiditas, dan struktur modal terhadap profitabilitas.	Objek penelitian berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
5	Tania Iskandar, Emrinaldi Nur DP, Edfan Darlis. JOM FEKON Vol.1, No.2, Oktober 2014	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri dan <i>Chemical</i> di Bursa Efek Indonesia	Uji Kualitas data, Analisis Regresi Linier Berganda, Pengujian Hipotesis	Menganalisis pengaruh modal kerja, struktur modal, dan likuiditas terhadap profitabilitas.	Objek penelitian berupa perusahaan Industri & <i>Chemical</i> yang terdaftar di BEI.
6	Muhammad Anang Maulana, Nurwani. <i>Owner: Riset &amp; Jurnal Akuntansi</i> , Vol.6, No.4, Oktober 2022	Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> Periode 2019-2021	Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik, Pengujian Hipotesis	Menganalisis pengaruh modal kerja dan struktur modal terhadap profitabilitas.	Tidak menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Objek penelitian berupa perusahaan yang terdaftar di JII.
7	Renil Septiano, Willy Oscar Maheltra, Laynita Sari. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan Vol.3, No.4, Maret 2022	Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Tahun 2016-2020	Uji Chow, Uji Hausman, Analisis Regresi Data Panel, Pengujian Hipotesis	Menganalisis pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas.	Tidak menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas. Objek penelitian berupa perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang mendukung teori di atas seperti penelitian yang dilakukan oleh Sastra (2019) yang menyatakan bahwa modal kerja, likuiditas, dan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Sejalan dengan penelitian tersebut, menurut Iskandar et al. (2014) menjelaskan bahwa perputaran modal kerja, likuiditas, dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Sehingga berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.
- H2: Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas.
- H3: Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.
- H4: Perputaran modal kerja, likuiditas, dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan keempat hipotesis di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa model penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**



**METODOLOGI**

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif, dimana Sujarweni (2022), menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan cara menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Berdasarkan cara pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian ini tergolong dalam penelitian asosiatif, dimana penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan suatu gejala, (Sujarweni, 2022).

Berikut ini merupakan operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri atas variabel independen berupa Perputaran Modal Kerja (X1), Struktur Modal (X2), dan Likuiditas (X3), serta variabel dependen berupa Profitabilitas (Y).

**Tabel 2. Definisi Operasional**

No.	Nama Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran
1	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, mauun modal sendiri, Sartono dalam (Rahmawati & Mahfudz, 2018).	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$
2	Perputaran Modal Kerja (X1)	Perputaran modal kerja merupakan perbandingan antara penjualan dan modal kerja bersih, yaitu aktiva lancar dikurangi utang lancar. Wardiyah dalam (Cahyani & Sitohang, 2020).	$WCT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}$
3	Struktur Modal (X2)	Struktur modal adalah sumber komposisi dana yang dikelola oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis usahanya untuk mendapatkan tingkat profitabilitas, Addae et al. dalam (Sukmayanti & Triaryati, 2019)	$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Assets}}$
4	Likuiditas (X3)	Liabilitas merupakan ukuran kinerja perusahaan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang segera harus dilunasi yaitu kewajiban keuangan yang jatuh temponya sampai dengan satu tahun, (Sitanggang, 2014).	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$

Populasi pada penelitian ini dibatasi ruang lingkupnya, yang hanya melibatkan perusahaan yang bergerak dalam sektor industri properties dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020 sampai dengan 2022, yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang bergerak pada sektor properties dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai dengan tahun 2022.
2. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode 2020 sampai dengan 2022.
3. Perusahaan memiliki kelengkapan data laporan keuangan selama periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

Berdasarkan kriteria di atas, dari 91 perusahaan yang bergerak pada sektor properties dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai dengan tahun 2023, maka terdapat 27 perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, yang masing-masing melibatkan 3 tahun periode laporan keuangan, sehingga sampel dalam penelitian ini terdiri dari 81 laporan keuangan.

Metode pengumpulan data ditentukan berdasarkan dengan sumber data, yaitu data sekunder, sehingga metode yang dilakukan analisis dokumentasi. Analisis dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari atau mengumpulkan catatan atau dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, Andi dalam (Sujarweni, 2022).

Data diperoleh dengan cara mendownload financial statements yang telah perusahaan unggah pada laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini dirancang dengan menggunakan Teknik regresi linear berganda.

## HASIL

Untuk mengetahui pengaruh X1, X2. Dan X3 terhadap Y secara parsial, maka dipergunakan uji t dengan membandingkan nilai signifikansi dan nilai t hitungunya.

Nilai t tabel untuk 81 responden dengan taraf signifikan sebesar 0,05, dan dengan pengujian dua sisi, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,991. Hasil analisis pengaruh parsial dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3. Hasil Uji Statistik t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,068066	0,008857		7,684608	0,000000
	Perputaran Modal Kerja (X1)	0,000042	0,000108	0,039900	0,384246	0,701856
	Struktur Modal (X2)	-0,087460	0,022255	-0,457922	-3,929980	0,000184
	Likuiditas (X3)	-0,000133	0,000049	-0,313473	-2,709561	0,008301

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)



Berdasarkan tabel 3 di atas, maka hasil olah data SPSS tersebut dapat dijelaskan berikut ini:

1) Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil signifikansi untuk variabel perputaran modal kerja sebesar 0,701856 dan lebih besar dari 0,05, serta nilai t hitung sebesar 0,384246 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,991, maka dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2) Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil signifikansi untuk variabel struktur modal sebesar 0,000184 dan lebih kecil dari 0,05, serta nilai t hitung sebesar 3,929980 lebih besar dari t tabel sebesar 1,991, maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas.

3) Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil signifikansi untuk variabel likuiditas sebesar 0,008301 dan lebih kecil dari 0,05, serta nilai t hitung sebesar 2,709561 lebih besar dari t tabel sebesar 1,991, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas.

Untuk mengetahui pengaruh X1, X2, dan X3 terhadap Y secara simultan dipergunakan uji F dan nilai koefisien regresi. Hasil analisis pengaruh secara simultan dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

**Tabel 4. Hasil Uji Statistik F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,018	3	0,006	5,754	.001 <sup>b</sup>
	Residual	0,082	77	0,001		
	Total	0,100	80			
a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)						
b. Predictors: (Constant), Likuiditas (X3), Perputaran Modal Kerja (X1), Struktur Modal (X2)						

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001 dan lebih kecil dari 0,05, dan diketahui nilai F hitung sebesar 5,754 dan lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,723. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pada uji F, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis keempat dapat diterima, yang berarti perputaran modal kerja, struktur modal, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y, dapat dilihat pada hasil analisis koefisien determinasi berikut ini:

**Tabel 5. Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.428 <sup>a</sup>	0,183	0,151	0,0326089
a. Predictors: (Constant), Likuiditas (X3), Modal Kerja (X1), Struktur Modal (X2)				

Hasil olah SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai R Square dalam penelitian ini sebesar 0,183 yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 18,3% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil signifikansi untuk variabel perputaran modal kerja sebesar 0,701856 dan lebih besar dari 0,05, serta nilai t hitung sebesar 0,384246 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,991, maka dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maming (2018) dan Iskandar et al. (2014), yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil signifikansi untuk variabel struktur modal sebesar 0,000184 dan lebih kecil dari 0,05, serta nilai t hitung sebesar 3,929980 lebih besar dari t tabel sebesar 1,991, maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Violita & Sulasmiyati (2017), yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas, dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Sastra (2019), yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil signifikansi untuk variabel likuiditas sebesar 0,008301 dan lebih kecil dari 0,05, serta nilai t hitung sebesar 2,709561 lebih besar dari t tabel sebesar 1,991, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudarsono et al. (2019) dan Septiano et al. (2022), yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001 dan lebih kecil dari 0,05, dan diketahui nilai F hitung sebesar 5,754 dan lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,723. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pada uji F, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis keempat dapat diterima, yang berarti perputaran modal kerja, struktur modal, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sastra (2019) dan Iskandar et al. (2014), yang menyatakan bahwa secara simultan perputaran modal kerja, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal, dan likuiditas terhadap profitabilitas dengan studi kasus pada perusahaan properties dan real estate yang terdata di BEI tahun 2020 sampai dengan 2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perputaran modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
2. Struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas.
3. Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas.
4. Perputaran modal kerja, struktur modal, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dari hasil penelitian tersebut maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menambah alat ukur pada variabel dependen seperti perputaran kas, perputaran piutang, profit margin, dan lain sebagainya sebagai alat ukur profitabilitas, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk dapat menggunakan lebih banyak sumber untuk mencari laporan keuangan dan data keuangan perusahaan.
3. Objek penelitian ini diharapkan dapat diperluas dan tidak terbatas hanya pada perusahaan sektor properties dan real estate saja, melainkan perusahaan yang bergerak pada sektor usaha lainnya, seperti manufaktur, makanan, dan lainnya, sehingga dapat menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6), 1–17.
- Dewi, A. F., Afni, R. D. L., & Argatha, V. (2020). Analisa Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI). *Accumulated Journal*, 2(2), 124–133.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (D. Handi (ed.); Cetakan Ke). Alfabeta, CV.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive Edition)* (Adipramono (ed.)). PT Grasindo.
- Iskandar, T., Nur DP, E., & Darlis, E. (2014). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri & Chemical di Bursa Efek Indonesia. *JOM FEKON*, 1(2).
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke). PT RajaGrafindo Persada.

- Mahardika, K. T. W., & Suci, N. M. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 204. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.31958>
- Maming, R. (2018). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 37–42.
- Nugraha, D. T., & Lisandri. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 22(1), 59–69. <http://journal.stieikayutangi-bjm.ac.id/index.php/jma/article/view/652>
- Putri, S. W. (2021). *Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019*. 3(2), 6.
- Putry, A. R. H., & Ardini, L. (2023). Pengaruh Likuiditas Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(2), 1689–1699.
- Rahmawati, I., & Mahfudz, M. K. (2018). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth, Struktur Aktiva, Size Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal Of Management*, 7(4), 1–14.
- Sastra, E. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur 2012 – 2014. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 80. <https://doi.org/10.24912/je.v24i1.454>
- Septiano, R., Maheltra, W. O., & Sari, L. (2022). Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(4), 388–3978.
- Sitanggang, J. P. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Dilengkapi Soal dan Penyelesaiannya)* (Nurmatias & Supriyanto (eds.); Ed. 2). Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sudarsono, H., Rubha, S. M., & Rudatin, A. (2019). Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas di Bank Syariah. *Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMAE) Proceeding*, 2, 147–152.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. PUSTAKABARUPRESS.
- Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real

Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 172.  
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p07>

Violita, R., & Sulasmiyati, S. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 51(1), 138–144.  
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekobis/article/view/722>